

## Analisis Faktor Eksploratori (EFA) Dari Kinerja UKM Di Medan

**Penulis:**

Jaka Permana<sup>1</sup>  
Dede Ansyari Guci<sup>2</sup>

**Afiliasi:**

Fakultas Ekonomi,  
Universitas Prima  
Indonesia, Medan<sup>1,2</sup>

**Korespondensi:**

dedeansyariguci@unpri  
mdn.ac.id

**Histori Naskah:**

Submit: 06-03-2024  
Accepted: 07-03-2024  
Published: 18-03-2024

**Abstrak:** Kinerja UKM di Indonesia telah banyak diteliti pada penelitian sebelumnya. Tujuan dari Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan ide untuk menghitung kinerja UKM. Sebanyak 100 responden untuk uji coba pelaku UKM di Medan, Indonesia. Metode validasi bertujuan untuk memvalidasi parameter yang menghitung masing-masing konstruksi dengan menentukan secara statistik bahwa sampelnya memadai, menggunakan Uji KMO dan Uji Barlett untuk memastikan efektivitas data untuk analisis statistik multivariat, memvalidasi persyaratan perhitungan yang berlaku untuk kinerja UKM. Hasilnya menunjukkan bahwa data tersebut valid dan dapat diandalkan desainnya.

**Kata kunci:** Analisis Faktor Eksploratori, Kinerja, UKM

---

### Pendahuluan

Di seluruh Asia, Usaha Kecil dan Menengah merupakan komponen penting perekonomian lokal. Bisnis yang mempekerjakan kurang dari 20 orang mempekerjakan sekitar 90 persen populasi di negara Indonesia, statistiknya serupa dengan negara-negara berkembang lainnya di Asia (Asia Foundation, 2003). Usaha Kecil dan Menengah adalah bisnis paling dinamis dan paling terancam di dunia ekonomi.

Indonesia sebagai salah satu negara di Asia juga merasakan manfaat yang didapat dari pembangunan tersebut dari usaha kecil dan menengah. Menurut Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menkop, dan UKM); Anak Agung Gede Ngurah Prayoga, (2018), usaha kecil dan menengah merupakan salah satu penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Itu pasti menyadari bahwa kehadiran usaha kecil dan menengah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional yang tidak bisa diabaikan. Usaha kecil dan menengah saat ini mewakili lebih dari 90 persen bisnis di Indonesia dan menyumbang 57 persen Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

Perekonomian Indonesia akan jauh lebih kuat jika jumlah usaha kecil dan menengah masuk negara ini bisa tumbuh lebih besar lagi. Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Tohir menyebutkan, saat ini jumlah usaha kecil dan menengah di Indonesia sudah mencapai 3,1% dari total populasi. Pada tahun 2017 jumlah usaha kecil dan menengah di Indonesia diperkirakan mencapai 62.922.617 usaha. Dalam jumlah yang besar dan memberikan kontribusi yang signifikan perekonomian nasional, usaha kecil dan menengah dianggap sebagai pasar yang sangat besar berpotensi meningkatkan perekonomian lokal (Herdiyan, 2012).

## Studi Literatur

### Kinerja UKM

Banyak peneliti yang tertarik untuk menyelidiki kinerja Usaha Kecil dan Menengah, karena aktivitasnya tidak hanya memberikan kontribusi terhadap hasil mikroekonomi, namun juga memberikan kontribusi terhadap dampak ekonomi mikro juga terhadap kinerjanya (Guci, D.A, 2017; 2018; 2021; 2022). Peningkatan kinerja adalah tujuan utama usaha kecil dan menengah perusahaan, karena menunjukkan tingkat keberhasilan operasi bisnisnya (Murphy, G., B., et.al, 1996).

Menurut Machirori (2012), kinerja bisnis adalah indeks pengukuran keberhasilan suatu usaha kecil menengah. Ada beberapa variabel untuk mengukur kinerja usaha kecil dan menengah yang ditentukan antara lain adalah pertumbuhan penjualan UKM, pertumbuhan profitabilitas, pertumbuhan karyawan, pertumbuhan kepuasan pelanggan.

Kinerja organisasi dapat dijelaskan dengan berbagai macam perspektif dan memang ada beberapa aspek yang saling dipertimbangkan untuk menentukan kinerja organisasi secara komprehensif, bukan ukuran keuntungan finansial yang banyak dikritik dan profitabilitas mencerminkan kinerja organisasi laba secara keseluruhan (Daft, 1998). Profitabilitas mungkin dinyatakan dalam laba per saham, laba atas investasi, atau laba bersih. Etika karyawan, pangsa pasar, dan legitimasi sosial (lihat bagian teori institusional) dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari kinerja keseluruhan dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif (Rauf, 2007). Konsep kinerja organisasi dapat diungkapkan melalui pertanyaan-pertanyaan yang tersedia dengan sedikit perolehan menggunakan ukuran dan definisi yang mudah (Kirby, 2005).

### Analisis Faktor Eksploratori (EFA)

Untuk mengidentifikasi kesesuaian data untuk analisis faktor, ada tiga faktor yang perlu diatasi. Ketiga faktor tersebut adalah statistik deskriptif, KMO dan Barlett's tes, dan terakhir Komunitas untuk mengetahui validitas instrumen konstruksinya. Menurut Tabachnick & Fidell (2007), Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) mencapai 0,6 dan Uji Barlett's harus relevan pada  $\alpha < 0,05$ , yang diharapkan adalah faktorabilitas matriks korelasi. Namun, penelitian ini harus mempertimbangkan langkah sebagai asosiasi anti-gambar untuk semua objek harus di atas 0,5, jumlah yang sesuai (Byrne, 2010). Menurut Tabachnick & Fidell (2007), terdapat komunalitas di atas 0,3 di skor yang ditawarkan untuk semua item.

### Metode Penelitian

Penelitian ini melakukan studi percontohan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Medan, Indonesia. Instrumen pengumpulan data penelitian ini adalah survei mandiri dimana peserta diminta untuk menyelesaikan pertanyaan tersebut. Jumlah 100 kuesioner dikembalikan di mana kuesioner didistribusikan dan tersedia untuk analisis faktor eksplorasi (EFA). Analisis belum membuat kesepakatan mengenai proporsi yang menyusahkan bagian nilai yang hilang. Misalnya, Schafer (1999) menyarankan 5 persen sebagai batasnya.

## Hasil & Pembahasan

### Statistik Deskriptif

Berikut adalah statistik deskriptif untuk penelitian ini

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**



	Mean	Std.D ev	Analysis N
P1	8.43	.935	100
P2	8.43	.946	100
P3	8.44	.914	100
P4	8.16	.598	100
P5	8.18	.730	100

Hasil statistik deskriptif kinerja UKM pada Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata 8,16(P4) – 8,44(P3) pada skala 1 – 10, dimana 10 merupakan ukuran tertinggi dari masing-masing item, skala setiap variabel kinerja UKM menurut responden cenderung berada pada nilainya berkisar menengah (contoh di atas 8 dan di bawah 9). Deviasi standar untuk setiap item berkisar antara 0,598 – 0,946.

### KMO dan Uji Barlett

Berikut adalah hasil Uji KMO dan Uji Barlett

**Tabel 2. KMO dan Uji Barlett**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	Bartlett's Test of Approx. Chi-Square Sphericity	df.	Sig.
.796	905.324	10	.000

Nilai Kaiser-Meyer-Olkin pada Tabel 2 adalah 0,796, melebihi nilai yang direkomendasikan sebesar 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari 79% varians pada variabel yang diukur adalah varians umum. Nilai Uji Kebulatan Bartlett dari kumpulan data menunjukkan signifikan secara statistik (Chi-Square dengan derajat kebebasan 10 = 905.324, p = .000). Ini berarti ada hubungan yang kuat antar item yang akan diselidiki. Nilai Uji Kebulatan Kaiser Meyer-Olkin dan Bartlett menunjukkan bahwa data kinerja UKM dalam penelitian ini cocok untuk analisis faktor.

### Communalities

Berikut hasil komunalitas dari penelitian ini yaitu:

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

	Innitial	Extraction
P1	1000	.906
P2	1000	.906
P3	1000	.922
P4	1000	.522
P5	1000	.679

Hasil kinerja komunalitas UKM pada Tabel 3 menunjukkan bahwa kelima item dalam variabelnya relatif tinggi, berkisar antara 0,522(P4) dan 0,922(P3). Ini berarti bahwa item-item dalam variabel cocok dengan item-item variabel lainnya dalam faktornya.

**Tabel 4. Total Variance Explained**

Table 4: Total Variance Explained

Components	Total	Initial Eigenvalues		Extraction Sums of Squared Loadings		
		Variance	Cumulative %	Total	Variance	Cumulative %
1	3.935	78.707	78.707	3.935	78.707	78.707
2	.796	15.927	94.635			
3	.238	4.766	99.401			
4	.026	.510	99.912			
5	.004	.088	100.000			

Hasil output pada Tabel 4 menunjukkan bahwa Analisis Faktor Eksplorasi terhadap kinerja UKM telah mengekstraksi satu dimensi untuk konstruksi dengan nilai Eigen melebihi 1,0. Tabel di atas menunjukkan hasil keluaran Analisis Faktor untuk kinerja item UKM.

**Tabel 5. Component Matrix**

Item	Factor Loading
P1	.952
P2	.952
P3	.960
P4	.723
P5	.824

Validitas instrumen konstruk, kinerja UKM diukur, dan item yang terkait dengan setiap konstruk diperiksa. Hasil EFA untuk kinerja UKM pada Tabel 5 menunjukkan bahwa kelima item tersebut mempunyai faktor loading di atas nilai yang direkomendasikan sebesar 0,60, menunjukkan validitas skala yang konvergen dan diskriminan dan tidak ada item yang terhapus, artinya konstruk tersebut layak untuk dianalisis lebih lanjut. Menurut Hair dkk. (1997) faktor loading +/- 0,30 memenuhi standar minimal sementara memuat di atas +/- 0,50 secara praktis signifikan.

## Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan ide untuk menghitung kinerja UKM di Medan. Hasil temuan penelitian pada Analisis Faktor Eksploratori (EFA) menunjukkan perhitungan yang tinggi seperti cronbach's alpha, KMO dan Barlett's Test (>0,60) dan terakhir komunalitas. Itu bisa saja menyimpulkan bahwa penerimaan skala ketat dari penelitian ini dapat diandalkan dibandingkan instrumen saat ini karena kinerja UKM adalah sampel yang persisten dan dibangun dengan baik.

## Referensi

- Anak, A.G.N.P., (2018). Usaha Kecil Menengah, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Jakarta.
- Asia Foundation (2003). Unleashing Small Business Growth, The Asia Foundation Experience in Indonesia.

- Guci, D.A., Ghazali, P.L. (2017). Analyze of Relationship between Government Support, Experience, Attitude towards Business and Women Entrepreneurs Performance of Micro Enterprises (*World of Applied Science Journal*) Vol. 35 No. 9.
- Guci, D.A., Ghazali, P.L., Rahim, M.Z., Awang, Z., Rashid, N. (2018). The Exploration of Relationship among Government Support, Experience, Attitude towards Business, Women Entrepreneurs Performance and Expert Viewer Opinion in Indonesia. *Internation Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. <http://dx.doi.org/10.6007/IJARBSS/v8-i11/5205>.
- Guci, D.A., Ghazali, P.L., Foziah, N.H.M., Arifin, J. (2021). Conceptual Framework of Factors Affecting SME Development: Moderating Factor on the Relationship between Determinant Factors Selection and Performance of SMEs in Indonesia. *The Journal of Management Theory and Practice*. Volume 2 No.2. <https://doi.org/10.37231/jmtp.2021.2.2.107>.
- Guci, D.A., Ghazali, P.L., Lambak, S., Arifin, J., Bon, A.T. (2021). Effect of Risk Control as Moderator of Relationship Between Government Support, Training, Digital Marketing, Financial Capital and Performance of SMEs in Indonesia. Proceedings of the 11th Annual International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Singapore, March 7-11, 2021. <https://www.ieomsociety.org/singapore2021/papers/590.pdf>.
- Herdiyan, (2012). Bisnis data center akan tumbuh 100%, Bisnis Jabar. 21st February 2012.
- Murphy, G. B., Trailer, J. W., & Hill, R. C. (1996). Measuring performance in entrepreneurship research. *Journal of Business Research*, 36: 15-23.
- Machirori, T.L., (2012). The Impact of Networking on Access to Finance and Performance of SMEs in the Buffalo City Municipality, Eastern Cape, South Africa (Doctoral dissertation, University of Fort Hare).
- Daft, R.L. (1998). *Organization Theory and Design*, South-Western College, Publishing, Cincinnati, Ohio.
- Rauf, A. M. (2007). HRM Sophistication and SME Performance: A Case of Readymade Garment Manufacturers and Exporters in Lahore, Pakistan (Doctoral dissertation, Doctoral thesis, Department of Operations, Organization and Human Resources, Faculty of Management and Governance, University of Twente, Netherlands).
- Kirby, J. (2005). "Toward a Theory of High Performance". *Harvard Business Review*, July-August: 30–39.
- Byrne, B.M., (2010). *Structural Equation modeling with AMOS: Basic concepts, applications and programming*, 2nd Edition. Routledge Taylor & Francis Group.
- Tabachnick, B.G., & Fidell, L.S. (2007). *Using multivariate statistics* (5th ed.). Allyn & bacon/Pearson Education